PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekutias Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
Panorama Building, 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440 - INDONESIA
P : +62 21 2556 5000
F : +62 21 2556 5055
E : corsec.panr@panorama-group.com

www.panorama-sentrawisata.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor	:	Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Jl. Buana Biru Besar II/58, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 25565000
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Angreta Chandra
Alamat Kantor	:	Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Perum Citra III Ext Blok B26/18, Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 25565000
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak periode-periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2023

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk

Budijanto Tirtawisata	Angreta Chandra
Direktur Utama	Direktur

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	115.092.960	96.477.845
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	6	3.085.658	3.069.761
Piutang usaha - neto	7		
Pihak berelasi		3.649.222	2.287.197
Pihak ketiga		195.618.524	148.848.966
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8	12.062.180	11.684.019
Persediaan	9	919.519	1.165.149
Pajak dibayar dimuka		9.236.273	7.655.109
Uang muka	10	207.842.442	161.845.784
Biaya dibayar dimuka	11	3.206.275	3.146.983
Total Aset Lancar		**550.713.053**	**436.180.813**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi		47.142.248	46.178.602
Aset pajak tangguhan - neto		47.392.154	56.423.568
Investasi pada entitas asosiasi	13	175.457.637	171.658.198
Investasi jangka panjang lainnya	12	7.793.145	7.793.145
Aset tetap - neto	14	556.264.515	562.031.466
Properti investasi - neto	15	117.240.537	118.495.553
Goodwill		1.337.892	1.337.892
Aset takberwujud - neto	16	107.721.462	108.244.288
Aset lain-lain	17	25.580.232	25.573.223
Total Aset Tidak Lancar		**1.085.929.822**	**1.097.735.935**
TOTAL ASET		**1.636.642.875**	**1.533.916.748**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	18	167.042.856	147.607.307
Utang usaha	19		
Pihak berelasi		4.327.978	3.475.769
Pihak ketiga		109.934.236	77.142.710
Utang lain-lain	20	10.477.793	8.242.662
Utang pajak	21	5.111.505	4.073.143
Beban akrual		26.848.952	35.843.094
Pendapatan diterima di muka	22	169.970.630	152.071.572
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	18	26.211.080	24.432.619
Utang pembelian aset tetap	24	96.047	151.208
Liabilitas sewa	23	2.127.954	4.333.770
Total Liabilitas Jangka Pendek		**522.149.031**	**457.373.854**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	36	3.325.490	3.317.315
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	18	455.928.890	454.262.255
Utang pembelian aset tetap	24	-	-
Liabiltas sewa	23	2.465.120	2.465.120
Liabilitas imbalan kerja	34	10.465.287	10.345.480
Liabilitas lain-lain	25	42.441.925	42.441.925
Total Liabilitas Jangka Panjang		**514.626.712**	**512.832.095**
Total Liabilitas		**1.036.775.743**	**970.205.949**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	26	60.000.000	60.000.000
Tambahan modal disetor - neto	27	28.858.327	28.858.327
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi		(32.779.385)	(32.779.385)
Surplus revaluasi aset tetap		287.041.757	287.041.757
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	28	165.116.521	165.116.521
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		268.507	268.507
Defisit		(66.000.060)	(81.886.308)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**442.505.667**	**426.619.419**
Kepentingan Nonpengendali	29	**157.361.465**	**137.091.380**
Total Ekuitas		**599.867.132**	**563.710.799**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.636.642.875**	**1.533.916.748**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 3 bulan	2022 3 bulan
PENDAPATAN USAHA	30	832.073.295	186.542.439
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(742.363.708)	(174.584.401)
LABA KOTOR		89.709.587	11.958.038
BEBAN USAHA	32		
Beban penjualan		(4.103.701)	(1.384.864)
Beban umum dan administrasi		(36.570.276)	(26.052.401)
Pajak final		(211.642)	
Total Beban Usaha		(40.885.619)	(27.437.265)
LABA (RUGI) USAHA		48.823.968	(15.479.227)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		559.043	919.909
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto		2.690.821	96.037
Beban keuangan	33	(11.650.193)	(13.728.927)
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	14	-	(523.333)
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan entitas anak		-	
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	13	3.799.439	(1.034.555)
Pemulihan penyisihan piutang usaha dan lain-lain		-	
Lain-lain - neto		979.366	1.276.381
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		45.202.444	(28.473.716)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO			
Penghasilan Pajak		(9.046.111)	4.541.034
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		36.156.333	(23.932.682)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	552.324
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		**36.156.333**	**(23.380.358)**
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		15.886.248	(17.900.430)
Kepentingan nonpengendali	29	20.270.085	(6.032.252)
Total		36.156.333	(23.932.681)
		-	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		15.886.248	(17.348.106)
Kepentingan nonpengendali	29	20.270.085	(6.032.252)
Total		**36.156.333**	**(23.380.358)**
RUGI PER SAHAM (disetahunkan dalam Rupiah penuh)	35	52,95	(59,67)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	**Tambahan Modal Disetor - neto**	**Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi**	**Surplus Revaluasi Aset Tetap**	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan**	**Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali**	**Saldo Laba**	**Total**	**Kepentingan Nonpengendali**	**Total Ekuitas**
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**60.000.000**	**43.524.487**	**(32.779.385)**	**287.001.670**	**87.969**	**164.430.091**	**(92.732.759)**	**429.532.073**	**111.464.241**	**540.996.314**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	12.243.644	12.243.644	17.140.386	29.384.030
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								-		-
Kerugian revaluasi aset tetap - neto					-	-	-	-		-
Bagian penghasilan komprehensif lain da	-	-	-	-	-	-	381.293	381.293		381.293
Pengukuran kembali liabilitas imbalan ker	-	-	-	-	-		1.221.514	1.221.514		1.221.514
Selisih kurs penjabaran laporan keuanga	-	-	-		180.538	-		180.538		180.538
Total penghasilan (rugi) komprehensif	**-**	**-**	**-**	**-**	**180.538**	**-**	**13.846.451**	**14.026.989**	**17.140.386**	**31.167.375**
Transaksi dengan pemilik										
Deviden							(3.000.000)	(3.000.000)		(3.000.000)
Kepentingan non-pengendali pada entitas yang dilepas		(4.666.160)		40.087		686.430		(3.939.643)	8.486.753	4.547.110
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi		(10.000.000)						(10.000.000)		(10.000.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik	**-**	**(14.666.160)**	**-**	**40.087**	**-**	**686.430**	**(3.000.000)**	**(16.939.643)**	**8.486.753**	**(8.452.890)**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**60.000.000**	**28.858.327**	**(32.779.385)**	**287.041.757**	**268.507**	**165.116.521**	**(81.886.308)**	**426.619.419**	**137.091.380**	**563.710.799**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	15.886.248	15.886.248	20.270.085	36.156.333
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								-		-
Kerugian revaluasi aset tetap - neto					-	-	-	-		-
Bagian penghasilan komprehensif lain da	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan ker	-	-	-	-	-		-	-		-
Selisih kurs penjabaran laporan keuanga	-	-	-		-	-		-		-
Total penghasilan (rugi) komprehensif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**15.886.248**	**15.886.248**	**20.270.085**	**36.156.333**
Transaksi dengan pemilik										
Deviden							-	-		-
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak								-		-
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi								-		-
Jumlah transaksi dengan pemilik	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	**60.000.000**	**28.858.327**	**(32.779.385)**	**287.041.757**	**268.507**	**165.116.521**	**(66.000.060)**	**442.505.667**	**157.361.465**	**599.867.132**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023 3 bulan	2022 3 bulan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	838.756.048	181.819.828
Pembayaran tunai kepada karyawan	(20.876.633)	
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(808.291.490)	(152.133.050)
Kas bersih Dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	9.587.925	29.686.778
Pembayaran bunga	(11.650.193)	(7.698.266)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(510.173)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.572.441)	21.988.512
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	600.000
Penerimaan bunga	559.043	919.909
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	(963.646)	(2.121.433)
Pembayaran (penerimaan pengembalian) uang muka		
Perolehan aset tetap	(37.225)	(1.651.649)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(441.828)	(2.253.173)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	19.435.549	(8.664.259)
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya		
Penerimaan utang pihak berelasi non-usaha	8.175	(1.925.766)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(55.161)	(93.083)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	(450.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-	(172.800)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	18.938.563	(10.855.908)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.924.294	8.879.431
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	96.477.845	34.514.410
Penyesuaian pegaruh perubahan kurs mata uang asing	2.690.821	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	115.092.960	43.393.841

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. **Umum**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahaan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomilisi dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	*Domisili*	*Aktivitas Utama*	Tahun *Operasi*	Persentase Kepemilikan Efektif 2023 %	Persentase Kepemilikan Efektif 2022 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah 2022
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1999	60,00	60	724.624.963	657.399.524
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2007	30,00	30	19.723.395	15.588.991
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1981	32,63	33	61.036	24.722
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2012	57,00	57	136.635.649	34.130.315
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	60,04	60	5.728.607	9.194.590
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2017	60,09	60	11.375.475	11.381.426
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2017	30,75	31	-	-
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2002	30,15	30	16.791.780	20.221.089
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51.00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	30,70	31	-	-
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2018	59,40	59	24.267.015	15.305.935
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2000	62,94	63	318.778.972	320.018.921
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata	2002	32,10	32	8.248.502	8.264.434
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10.00%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2013	66,65	67	128.450.495	129.697.654
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80%	Bali	Biro perjalanan	2008	50,36	50	17.120.147	17.327.148

Anak Perusahaan	*Domisili*	*Aktivitas Utama*	Tahun *Operasi*	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2023	2022	2023	2022
				%	%		
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%	Singapura	Tidak Aktif	-	62,95	63	2.267.512	2.357.987
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata	2019	62,94	63	9.603.819	7.838.629
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%	Vietnam	Belum beroperasi	-	42,80	43	1.970.570	1.971.081
Panorama Destination (Thailand) Ltd (PT) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 49%	Bangkok	Biro perjalanan wisata	2023	30,84	31	31.822.605	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2009	13,04	100,00	-	-
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33%	Jakarta	Jasa konvensi	2000	13,04	100,00	-	-
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2013	13,04	100,00	-	-
PT Pameran Masa Kini (PMK) dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2020	10,43	80,00	-	-
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0.01%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2012	100,00	100	292.827.565	292.863.798
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2007	100,00	100	53.988.938	53.607.223
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	Pra operasi	98,06	98	198.139.110	198.139.110
PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) dimiliki Perusahaan dan PVI di tahun 2021 dengan kepemilikan masing-masing 80,00% dan 20,00% *owned by the Company and PVI in 2021 with 80.00% and 20.00% ownerhip, respectively*	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	Pra operasi/ Pre-operating	100,00	100	1.625.947	1.625.947

*) Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Buaya Travel Indonesia No. 6 Tanggal 3 Nopember 2022, yang telah diaktakan oleh Notaris Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Buaya Travel Indonesia ("BTI") menjadi PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI").

Entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	*Bagian Kepentingan* Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian atas Rugi Komprehenif
	%		
DTN	37,06	23.404.461	509.480

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	*Bagian Kepentingan* Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian atas Rugi Komprehenif
	%		
DTN	37,06	22.894.981	(517.347)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023	2022
Aset lancar	67.035.173	63.338.946
Aset tidak lancar	200.607.524	202.821.853
Jumlah Aset	267.642.697	266.160.799
Liabilitas jangka pendek	107.693.171	105.533.013
Liabilitas jangka panjang	116.991.769	125.304.748
Jumlah Liabilitas	224.684.940	230.837.761
Jumlah Ekuitas	42.957.757	35.323.038

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023	2022
Pendapatan	105.699.943	4.826.754
Rugi sebelum pajak	7.152.823	(12.262.842)
Penghasilan komprehensif lain	188.864	541.794
Jumlah rugi komprehensif	7.634.718	(9.023.223)

Ringkasan informasi arus kas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023	2022
Operasi	11.552.293	(2.345.877)
Investasi	(5.206.296)	600.061
Pendanaan	104.970	1.730.784
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	6.450.967	(15.032)

Penyertaan PAN

Berdasarkan akta pendirian PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) No. 9 tanggal 12 Oktober 2021 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan dan PVI masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 2.000 lembar saham dan 500 lembar saham PAN atau masing-masing sebesar 80% dan 20% kepemilikan.

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Pelepasan OTI pada pihak ketiga

Berdasarkan Akta jual beli saham tanggal 9 Desember 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 06 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MPI menjual seluruh saham OTI yang dimilikinya, sebanyak 1.275.000 saham kepada PT Mahakarya Global Teknologi, pihak ketiga sebesar Rp 1.275.000.000. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Desember 2021, laporan keuangan OTI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas yang timbul terkait pelepasan investasi pada OTI sebagai berikut:

	Jumlah/*Total*
Nilai tercatat investasi OTI	1.274.117
Keuntungan penjualan	883
Harga penjualan	1.275.000
Dikurangi kas dari OTI pada saat pelepasan	
Arus kas bersih dari pelepasan OTI	1.275.000

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.K., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Pelepasan kepemilikan pada entitas anak yang kehilangan kendali

Pada tahun 2022, Grup melepas 86,96% kepemilikannya di PM, PE, GMA dan PMK dan imbalan yang dibayarkan sebesar Rp 7.500.000. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat penyertaan pada PM, PE, GMA dan PMK sebesar Rp 7.793.145 sebagai “Penyertaan Saham”.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.
aZ
Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo
Direksi		
Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata
Wakil Direktur Utama	:	Ramajanto Tirtawisata
Direktur	:	Angreta Chandra
		Hellen
		Ricardo Setiawanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

		31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
Ketua	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota	:	Daniel Martinus
		Felicia Mira Boma

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sdr A.B Sadewa sedangkan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kepala Internal Audit adalah Sdri Maria Sukma.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanya 7 dan 16 karyawan tahun 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 432 dan 574 karyawan di tahun 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. **Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi**

a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

b. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diitensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

c. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2024)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

d. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.603	18.926
Euro (EUR)	16.345	16.713
Swiss Franc (CHF)	16.422	16.968
Dolar Amerika Serikat (US$)	15.062	15.731
Dolar Canada (CAD)	11.124	11.566
Dolar Australia (AU$)	10.108	10.581
Dolar Singapura (SG$)	11.342	11.659
Dolar New Zealand (NZ$)	9.405	9.944
Ringgit Malaysia (MYR)	3.407	3.556
Yuan China (CNH)	2.190	2.254
Dolar Hongkong (HK$)	1.919	2.019
Bath Thailand (THB)	440	455
Yen Jepang (JPY)	114	118
Won Korea (KRW)	11,59	12,42
Dong Vietname (VND)	0,64	0,67

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2023	2022
Akun-akun laporan posisi keuangan:		
Dolar Amerika Serikat (US$)	15.062	15.731
Ringgit Malaysia (MYR)	3.407	3.556
Baht Thailand (THB)	440	455

f. Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen Utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen Ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.
Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan liabilitas lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali

Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan danakumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanahdan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (“UPK”) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasiflkasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasiflkasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
   Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama

kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan harga transaksi.
   Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan
   Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi
   Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual):

u. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing- masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

(ii) Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan

bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saatpengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kas dan setara kas	115.092.960	96.477.845
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.085.658	3.069.761
Piutang usaha	199.267.746	151.136.163
Piutang lain-lain	12.062.180	11.684.019
Piutang pihak berelasi non-usaha	47.142.248	46.178.602
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.864.889	2.864.557
Jumlah	379.515.681	311.410.947

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena

interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset tetap (Catatan 14)	556.264.515	562.031.466
Properti investasi (Catatan 15)	117.240.537	118.495.553
Jumlah	673.505.052	680.527.019

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari

pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset nonkeuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	175.457.637	171.658.198
Aset tetap (Catatan 14)	556.264.515	562.031.466
Properti investasi (Catatan 15)	117.240.537	118.495.553
Jumlah	848.962.689	852.185.217

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut UPK serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh DTN, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat goodwill sebesar Rp 1.337.892.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.465.287 dan Rp 10.345.480 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 21.

5. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kas		
Rupiah	1.190.626	754.009
Mata uang asing (Catatan 41)		
Dolar Amerika Serikat	2.350.811	2.273.738
Yen Jepang	268.468	649.332
Euro	949.873	462.252
Franc Swiss	-	-
Dolar Singapura	510.519	560.882
Dolar New Zealand	-	-
Dolar Kanada	-	-
Dolar Australia	83.196	40.938
Won Korea	-	-
Great Britain Poundsterling	1.860	1.895
Baht	3.397	10.885
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	1.052.972	843.137
	5.221.096	4.843.059
Jumlah Kas	6.411.722	5.597.068
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.751.339	29.013.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.982.276	7.935.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	727.288	2.399.798
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.203.997	698.937
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	678.486	290.648
PT Bank DBS Indonesia	446.426	338.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	182.106	1.844
Citibank N.A. (Indonesia)	144.077	143.083
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.223.242	2.247.097
PT Bank Permata Tbk	105.567	105.917
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.478	214.389
PT Bank UOB Buana Tbk	83.878	91.495
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.415	3.440
PT Bank OCBC NISP Tbk	27	27
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	284.215	74.683
	37.911.817	43.557.768
Mata uang asing (Catatan 41)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	318.544	18.902
PT Bank Central Asia Tbk	11.213.671	4.931.030
Kasikornbank PCL	5.357.233	3.532.282
PT Bank DBS Indonesia	605.452	457.788
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.087	4.307
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.587	9.071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.115	3.975
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)		
	17.511.689	8.957.355
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	524.667	1.692.368
Kasikornbank PCL	166.804	83.908
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	455.634	29.418
	1.147.105	1.805.694
Dolar Singapura		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	240.892	247.611
PT Bank Central Asia Tbk	83.566	116.092
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	26.919	193.545
	351.377	557.248

Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	156.301	156.447
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.618	9.121
	164.919	165.568
Ringgit Malaysia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.161.476	1.179.807
Alliance Bank	5.518	579
	3.166.994	1.180.386
Dong Vietnam		
Vietcombank	-	-
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk	1.449.389	1.680.106
Thailand		
Kasikornbank PCL	8.988.673	6.916.742
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	9.590	9.910
	8.998.263	6.926.652
Jumlah Bank	70.701.553	64.830.777
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.929.685	8.600.000
PT Bank Victoria	16.500.000	14.500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	2.000.000	2.900.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.550.000	50.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
Dolar Singapura	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
Jumlah Deposito Berjangka	37.979.685	26.050.000
Jumlah	37.979.685	26.050.000
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,50% - 5,25%	2,50% - 5,25%
Dolar Amerika	0,25%	0,25%
Dolar Singapura	0,25%	0,25%
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	**115.092.960**	**96.477.845**

Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

6. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 39)	**3.085.658**	**3.069.761**

Suku bunga deposito berjangka per tahun

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rupiah	2,50% - 5,25%	2,50% - 5,25%

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank pendek (Catatan 39).

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.649.222	2.287.197
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(105.478)
Jumlah pihak berelasi - bersih	3.543.744	2.181.719
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	197.158.642	148.265.090
Pelanggan luar negeri	14.797.619	16.840.614
Jumlah	211.956.261	165.105.704
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.232.259)	(16.151.260)
Jumlah pihak ketiga - bersih	195.724.002	148.954.444
Jumlah - Bersih	199.267.746	151.136.163

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Belum jatuh tempo	697.269	44.879
Jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	482.339	279.424
31 - 60 hari	436.077	477.371
61 - 90 hari	1.463.734	102.597
91 - 120 hari	6.631	-
Lebih dari 120 hari	563.171	1.382.927
Jumlah	3.649.221	2.287.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	- 105.478	- 105.478
Jumlah - Bersih	3.543.743	2.181.720

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	80.453.037	37.908.773
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	81.861.211	61.566.582
31 - 60 hari	25.977.934	33.865.359
61 - 90 hari	9.450.787	12.750.744
91 - 120 hari	4.969.869	5.103.977
Lebih dari 120 hari	9.243.424	13.910.268
Jumlah	211.956.262	165.105.703
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.232.259)	(16.151.259)
Jumlah - Bersih	195.724.003	148.954.444
Jumlah - Bersih	199.267.746	151.136.164

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rupiah	200.807.864	150.552.287
Mata uang asing (Catatan 41)		
Ringgit Malaysia	7.177.771	7.550.322
Baht Thailand	7.619.848	9.290.292
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	215.605.483	167.392.901
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.337.737)	(16.256.738)
Jumlah - Bersih	199.267.746	151.136.163

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	16.256.739	19.560.936
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	-
Penambahan	-	-
Pengaruh konsolidasian entitas anak	-	(3.198.719)
Pemulihan	-	(105.479)
Penghapusan	-	-
Efek selisih kurs	80.998	-
Saldo akhir tahun	16.337.737	16.256.738

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspetasian yang disyaratkan oleh PSAK 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspetasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihmya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

8. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga		
Piutang dari penjualan aset tetap	561.666	561.666
Karyawan	353.911	671.748
Octraves Technology Sdn. Bhd	-	-
Pengembalian tiket dan voucher hotel	4.502	4.502
Lain-lain	11.780.440	11.084.442
Jumlah	12.700.519	12.322.358
Cadangan kerugian penurunan nilai	(638.339)	(638.339)
Jumlah - Bersih	12.062.180	11.684.019

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	638.339	8.638.339
Pemulihan	-	(8.000.000)
Penambahan	-	-
Saldo akhir tahun	638.339	638.339

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. Persediaan

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Barang promosi	919.519	1.165.149
Jumlah	919.517	1.165.149

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan travelling kit.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

10. Uang Muka

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi		
Hotel	2.072.944	2.072.944
Lainnya	254.373	264.879
Jumlah	2.327.317	2.337.823
Pihak ketiga		
Hotel	115.203.132	124.284.131
Promosi	38.700.624	23.904.492
Maskapai penerbangan	46.730.260	7.795.774
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	4.881.109	3.523.564
Jumlah	205.515.125	159.507.961
Jumlah	207.842.442	161.845.784

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Sewa	889.756	538.742
Asuransi	260.882	381.937
Iklan dan promosi	1.093.388	1.170.566
Gedung	-	-
Lainnya	962.249	1.055.738
Jumlah	3.206.275	3.146.983
Dikurangi bagian jangka pendek	3.206.275	3.146.983
Bagian jangka panjang	-	-

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

12. Investasi Saham

	31 Maret 2023 & 31 Desember 2022
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - pengalihan atas kehilangan pengendalian	
PT Panorama Media (“PM”)	7.468.145
PT Graha Media Anugerah (“GMA”)	300.000
PT Panorama Evenindo (“PE”)	25.000
Total	**7.793.145**

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Panorama Media (“PM”)
Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan

pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3, aset keuangan yang tidak memilki kuota harga di pasar aktif.

PT Graha Media Anugerah ("GMA")

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3, aset keuangan yang tidak memilki kuota harga di pasar aktif.

PT Panorama Evenindo ("PE")

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3, aset keuangan yang tidak memilki kuota harga di pasar aktif.

Pada tahun 2022, Grup kehilangan kendali dan mereklasifikasi investasi saham sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI.

Grup menggunakan penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan untuk mengukur nilai wajar investasi ini. Nilai wajar penyertaan saham PM pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan nilai pasar yaitu sebesar Rp 7.500.000.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

	2023								
Asosiasi/ *Associates*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of* Ownership (%)**	**1 Januari/ *January 1,* 2022**	**Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ *Share of Other* Comprehensive Loss**	**Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ *Share in Net Income (Loss) of Associates***	**31 Desember / *December 31,* 2022**	**Penambahan Entitas Asosiasi/ Addition in Associate**	**Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income**	**Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates**	**31 Maret / March 31, 2023**
PT Citra Wahana Tirta Indonesia ("CWTI")	50	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Raja Kamar International ("RKIT")	33,11	62.538.611	312.306	2.988.746	65.839.663	-	-	975.419	66.815.082
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("WEHA")	54,64	55.302.699	68.987	10.446.849	65.818.535	40.000.000	-	2.824.020	108.642.555
		117.841.310	**381.293**	**13.435.595**	**131.658.198**	**40.000.000**		**3.799.439**	**175.457.637**

	2022								
Asosiasi/ *Associates*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of* Ownership (%)**	**1 Januari/ *January 1,* 2021**	**Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ *Share of Other* Comprehensive Loss**	**Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ *Share in Net Income (Loss) of Associates***	**31 Desember / December 31, 2021**	**Penambahan Entitas Asosiasi/ Addition in Associate**	**Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income**	**Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates**	**31 Desember / December 31, 2022**
PT Citra Wahana Tirta Indonesia ("CWTI")	50	104.919	-	(104.919)	-	-	-	-	-
PT Raja Kamar International ("RKIT")	33,11	75.781.532	(2.247.214)	(10.995.707)	62.538.611	-	312.306	2.988.746	65.839.663
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("WEHA")	54,64	59.568.827	56.672	(4.322.799)	55.302.699	40.000.000	68.987	10.446.849	105.818.535
		135.455.278	**(2.190.543)**	**(15.423.425)**	**117.841.310**	**40.000.000**	**381.293**	**13.435.595**	**171.658.198**

Pada tanggal 31 Desember 2022, CWTI masih mengalami rugi sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian PJTI atas rugi bersih CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	RKIT		WEHA	
	2023	2022	2023	2022
Aset				
Lancar	450.076.379	360.621.588	43.977.682	45.931.248
Tidak Lancar	179.444.181	181.324.068	257.345.773	245.681.770
Jumlah	629.520.560	541.945.656	301.323.455	291.613.018
Liabilitas				
Jangka pendek	393.846.884	309.859.943	30.580.445	29.889.170
Jangka panjang	30.875.154	30.310.933	68.855.853	64.993.990
Jumlah	424.722.038	340.170.876	99.436.298	94.883.160

	RKIT		WEHA	
	2023	2022	2023	2022
Pendapatan	573.521.926	240.279.863	54.998.463	33.280.413
Beban pokok pendapatan	531.597.473	221.537.793	33.500.372	(20.794.881)
Jumlah rugi komprehensif	2.945.996	(5.203.385)	5.157.300	1.517.922

14. Aset Tetap

		Perubahan selama tahun 2023					
	1 Januari 2023	Saldo Pelepasan *Entitas Anak*	*Penambahan*	*Pengurangan*	*Reklasifikasi*	*Selisih kurs penjabaran*	*31 Maret* 2023
Pemilikan Langsung							
Nilai revaluasian							
Tanah							
Harga perolehan	181.702.474	-	-	-	-	-	181.702.474
Surplus revaluasian	306.373.087	-	-	-	-	-	306.373.087
Jumlah	488.075.561	-	-	-	-	-	488.075.561
Harga Perolehan							
Bangunan dan prasarana	122.465.932	-	-	-	-	-	122.465.932
Peralatan dan perlengkapan	61.275.893	-	37.225	-	(6.699.539)	-	54.613.579
Kendaraan bermotor	64.819.292	-	-	-	-	-	64.819.292
Bangunan dalam konstruksi	231.756	-	-	-	(128.077)	-	103.679
Aset tetap dalam	-	-	-	-	-	-	-
rangka bangun, kelola dan alih	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	-	50.455.523
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Ruang kantor	7.793.542	-	-	-	12.298.041	-	20.091.583
				-	-	-	-
Jumlah	795.117.499	-	37.225	-	5.470.425	-	800.625.149
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	82.276.026	-	2.973.017	-	-	-	85.249.043
Peralatan dan perlengkapan	51.356.049	-	71.090	-	-	-	51.427.139
Kendaraan bermotor	59.337.858	-	1.192.686	-	-	-	60.530.544
Aset tetap dalam	-	-	-	-	-	-	-
rangka bangun, kelola dan alih	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	35.112.491	-	1.503.529	-	-	-	36.616.020
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Ruang kantor	5.003.609	-	481.975	-	5.052.304	-	10.537.888
Jumlah	233.086.033	-	6.222.297	-	5.052.304	-	244.360.634
Nilai tercatat	562.031.466						556.264.515

		Perubahan selama tahun 2022					
	1 Januari 2022	Saldo entitas anak yang diakusisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs *penjabaran*	31 Desember 2022
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasian							
Tanah							
Harga perolehan	180.702.474	-	1.000.000	-	-	-	181.702.474
Surplus revaluasi	306.373.087	-	-	-	-	-	306.373.087
Jumlah	487.075.561	-	1.000.000	-	-	-	488.075.561
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	123.870.578	(1.653.623)	248.977	-	-	-	122.465.932
Peralatan dan perlengkapan	59.181.563	(5.341.743)	7.784.274	(417.780)	-	69.579	61.275.893
Kendaraan bermotor	210.241.956	(1.821.465)	-	(5.876.550)	(137.724.649)	-	64.819.292
Bangunan dalam konstruksi	-	-	231.756	-	-	-	231.756
Aset tetap dalam	-	-	-	-	-	-	-
rangka bangun, kelola	-	-	-	-	-	-	-
dan alih	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	-	50.455.523
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Ruang kantor	7.323.412	-	470.130	-	-	-	7.793.542
Jumlah	938.148.593	(8.816.831)	9.735.137	(6.294.330)	(137.724.649)	69.579	795.117.499
Akumulasi penyusutan							
Harga perolehan							-
Bangunan dan prasarana	71.535.725	(1.350.926)	12.091.227	-	-	-	82.276.026
Peralatan dan perlengkapan	53.897.768	(4.537.805)	2.211.362	(251.296)	-	36.020	51.356.049
Kendaraan bermotor	179.551.047	(1.780.742)	2.384.747	(4.734.407)	(116.082.788)	-	59.337.858
Aset tetap dalam	-	-	-	-	-	-	-
rangka bangun, kelola	-	-	-	-	-	-	-
dan alih -	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	29.098.375	-	6.014.116	-	-	-	35.112.491
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Ruang kantor	2.587.418	-	3.480.350	(1.064.159)	-	-	5.003.609
Jumlah	336.670.333	(7.669.473)	26.181.802	(6.049.862)	(116.082.788)	36.020	233.086.033
Nilai Tercatat	601.478.260						562.031.466

*) Reklasifikasi aset tetap di DTN ke aset lain-lain

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	-	1.722.508
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	6.227.297	24.459.295
Jumlah	6.227.297	26.181.803

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.111.229 terkait modifikasi sewa.

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Harga jual	-	1.500.000
Nilai tercatat	-	(1.436.652)
Keuntungan penjualan	-	63.348

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).

- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 435.547.651 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap (Catatan 18 dan 24).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka BOT, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 228.836.352 dan Rp 185.162.541 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak sebesar Rp 24.023.908 dan estimasi nilai wajar aset bangunan sebesar Rp 29.284.300 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi nilai wajar bangunan milik Grup masing-masing sebesar Rp 68.490.339 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

15. Properti Investasi

		Perubahan selama tahun 2023			
	1 Januari 2023	Saldo Pelepasan Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2023
Biaya Perolehan:					
Tanah	52.844.000				52.844.000
Bangunan dan prasarana	88.738.979				88.738.979
Jumlah	141.582.979				141.582.979
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	23.087.426		1.255.016		24.342.442
Nilai Tercatat	118.495.553				117.240.537

		Perubahan selama tahun 2022			
	1 Januari 2022	Saldo Pelepasan Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
Biaya Perolehan:					
Tanah	105.632.000	(52.788.000)	-	-	52.844.000
Bangunan dan prasarana	163.510.655	(74.771.676)	-	-	88.738.979
Jumlah	269.142.655	(127.559.676)			141.582.979
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	30.673.418	(12.638.295)	5.052.303	-	23.087.426
Nilai Tercatat	238.469.237				118.495.553

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (“CBC”).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” masing-masing sebesar Rp 1.255.016 sebesar Rp 5.052.033 pada tahun 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi nilai wajar properti investasi Grup sebesar Rp 266.618.200 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

16. Aset Tak Berwujud

	2023			
	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**31 Maret 2023 / *March 31, 2023***
Perangkat lunak				
Biaya perolehan	129.289.892	-	-	129.289.892
Akumulasi amortisasi	21.045.604	522.826	-	21.568.430
Nilai buku neto	**108.244.288**			**107.721.462**

	2022			
	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022***
Perangkat lunak				
Biaya perolehan	129.289.892	-	-	129.289.892
Akumulasi amortisasi	18.242.028	2.746.158	57.418	21.045.604
Nilai buku neto	**111.047.864**			**108.244.288**

Beban amortisasi dicatat sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” masing-masing sebesar Rp 522.826 pada tahun 2023 (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

17. Aset Lain-lain

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Uang muka pembelian aset tetap	18.100.520	18.016.342
Uang muka pembelian perangkat lunak	4.614.823	4.614.823
Setoran jaminan	2.864.889	2.864.557
Lainnya	-	77.501
Jumlah	25.580.232	25.573.223

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Bangunan dan tanah	17.564.020	17.516.342
Lain-lain	536.500	-
Jumlah	18.100.520	17.516.342

18. Pinjaman Bank

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pinjaman jangka pendek		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	61.815.196	84.200.000
PT Bank Permata Tbk	56.736.364	44.611.059
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
Jumlah	118.551.560	128.811.059
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	48.491.296	18.796.248
Jumlah	48.491.296	18.796.248
Total pinjaman jangka pendek	167.042.856	147.607.307
Pinjaman jangka panjang - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.050.000	323.500.000
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	97.700.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600	5.124.600
Jumlah	425.874.600	426.324.600
Diskonto yang belum diamortisasi	56.265.370	52.370.274
Jumlah - bersih	482.139.970	478.694.874
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.211.080	24.432.619
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	455.928.890	454.262.255

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar Rp 25.000.000 dan $AS 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar $AS 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar $AS 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2023.

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	7%	7%
Dolar Amerika Serikat	5%	5%

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D (Catatan 14), Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 13), corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan Letter of Understanding ("LOU") dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit ("SPPK") tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2022 dan 2021 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 14 Maret 2022, DTN memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dan kemudian disetujui pada tanggal 15 Juli 2022 terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan 12 bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai Maret 2023, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 30077/GBK/2022 tanggal 24 Februari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 5.124.600 dan Rp 5.124.600.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari Permata adalah sebagai berikut:

a. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Oktober 2021 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2023. Suku bunga pinjaman 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 8% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 16.376.364 dan Rp 4.390.920.

b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Revolving Loan dari Permata Rp 40.000.000 Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2023. Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 8% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 40.000.000.

c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang GD kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan modal kerja DTN. Pinjaman ini berjangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang (“PJP”) sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 97.700.000 dan Rp 97.700.000.

d. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga serta perubahan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar 5% per tahun;
- Suku bunga fasilitas Revolving Loan (“RL”) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023;
- Beban bunga PRK and RL yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023;
- Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (“PJP”) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 Penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo sampai Oktober 2030;
- Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030;

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa peryaratan dan financial covenant tertentu.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:

a. Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2022. Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga 6,0%.

b. Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada

tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memeroleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.508.544.

c. Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing- masing sebesar 8,5%% dan 8,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 46.650.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut milik GMA, entitas anak (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 7,0% dan 6,0% per tahun masing- masing untuk 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusaaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.
Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2023 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas)

bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.
Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 450.000 dan Rp 550.000.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2023	18.924.600	19.374.600
2024	35.700.000	35.700.000
2025	53.200.000	53.200.000
2026	77.200.000	77.200.000
2027	93.200.000	93.200.000
2028	129.450.000	129.450.000
2029	9.000.000	9.000.000
2030	9.200.000	9.200.000
2031	-	-
Jumlah	425.874.600	426.324.600

19. Utang Usaha

	2023	2022
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 36)	4.327.978	3.475.769
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	106.137.280	70.392.201
Pemasok luar negeri	3.796.956	6.750.509
Jumlah	109.934.236	77.142.710
Jumlah	114.262.214	80.618.479
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	110.465.258	73.867.970
Mata uang asing (Catatan 41)		
Baht Thailand	3.252.416	6.272.257
Ringgit Malaysia	544.540	478.252
Jumlah	114.262.214	80.618.479

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Belum jatuh tempo	35.139.911	15.726.208
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	65.390.346	35.908.426
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	5.513.721	4.076.884
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	40.828	6.205.948
Lebih dari 12 bulan	8.177.408	18.701.013
Total	114.262.214	80.618.479

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

20. Utang Lain-lain

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pengembalian tiket	7.886.553	3.776.871
Utang potongan penjualan	33.930	36.498
Lainnya	2.557.310	4.429.293
Jumlah	10.477.793	8.242.662

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2023	**31 Desember 2022**
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.143.622	-
Pasal 28A		
2022	4.834.325	4.834.325
2021	1.823.672	1.823.672
2020	-	-
Pasal 21	130	130
Pajak Pertambahan Nilai	1.434.524	996.982
Total	**9.236.273**	**7.655.109**

Pada tahun 2022, STP, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp 306.652.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	-	-
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	1.100.803	726.537
Pasal 4 ayat 2	194.458	191.914
Pasal 23/26	(9.921)	9.790
Pasal 25	26.550	536.723
Pasal 26	3.437	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.796.178	2.608.179
Jumlah	5.111.505	4.073.143

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal dilakukan pada saat akhir tahun.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan	45.477.875	43.471.290
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	8.117.916	8.117.916
PT Panorma Media	-	-
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.931.294	1.931.294
PT Destinasi Garuda Wisata	1.403.015	1.403.015
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.324.033	1.324.033
PT Pameran Masa Kini	-	-
PT Smartravelindo Perkasa	15.191	15.191
PT Panorama Evenindo	-	-
PT Andalan Wisata Benua	79.382	79.383
PT Misi Pelayanan Mandiri	81.446	81.446
Jumlah	58.430.152	56.423.568
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.573.621	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	9.464.377	-
Jumlah	11.037.998	-
Jumlah - bersih	47.392.154	56.423.568

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No.1 2020”) yang kemudian di sahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 (“Covid-19”). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UUHPP”) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (“PPh”)
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (“KUP”)
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan

2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan

3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
   a) Biaya promosi dan penjualan;
   b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
   c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.

4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud Biaya promosi dan penjualan;
   a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
   b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.

5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan

6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak

7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan

8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

9. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
   a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
   b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
   c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
      - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
      - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
    Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
    a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
    b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
    c) Memenuhi persyaratan tertentu.

    Peraturan Pemerintan ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

    Insentif Pajak Penghasilan

    Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal

25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 ("PMK-113") dan 114/PMK.03/2022 ("PMK-114") yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Perjalanan wisata	169.688.660	151.761.558
Lain-lain	281.970	310.014
Jumlah	169.970.630	152.071.572

23. Liabilitas Sewa

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	6.798.890	4.175.908
Dampak penerapan PSAK No.73 (Catatan 47)	-	-
Penambahan bersih selama tahun berjalan	(2.205.816)	2.622.982
Jumlah	4.593.074	6.798.890

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	-
2023	2.632.982	4.595.332
2024	1.702.453	1.702.453
2025	593.826	593.826
2026	322.380	322.381
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.251.641	7.213.992
Bunga	(658.567)	(415.102)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	4.593.074	6.798.890
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.127.954	4.333.770
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.465.120	2.465.120

24. Utang Pembelian Aset Tetap

	2023	2022
PT BCA Finance	96.047	151.209
Jumlah	96.047	151.209
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	96.047	151.209
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	-

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	-
2023	96.047	151.209
Jumlah	96.047	151.209

25. Liabilitas Lain-lain

	2023	2022
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925
Jumlah	42.441.925	42.441.925

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (“WEHA”) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	395.270.077	32,94	19.763.504
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah utang	1.036.775.745	970.205.949
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	115.092.960	96.477.845
Deposito berjangka yang dibatasipencairannya	3.085.658	3.069.761
Utang bersih	918.597.128	870.658.343
Jumlah ekuitas	599.867.132	563.710.799
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	153,13%	154,45%

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham STP, entitas anak, pemegang saham menyetujui pembayaran dividen terkait laba dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada Tuan Santosa dan Tuan Kurnia Santosa Sutandar sebesar Rp 3.000.000.

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

	Jumlah
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:	
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)
Biaya emisi saham	(3.986.945)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	6.273.260
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas non sepengendali -2022	(4.666.159)
Selisih investasi right issue saham - 2022	-10.000.000
Sub Total	-9.154.728
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	28.858.327

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023 & 31 Desember 2022
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
PT Panorama Media	(6.286.775)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	(10.000.000)
Lain-lain	549.514
Jumlah	(9.154.728)

28. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

	31 Maret 2023 & 31 Desember 2022
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Panorama Media	691.807
PT Duta Chandra Kencana	4.940
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
Jumlah	165.116.521

29. Kepentingan Nonpengendali

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Panorama JTB Tours Indonesia	118.789.960	106.327.708
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	23.404.461	23.226.934
PT Chan Brothers Travel Indonesia	7.733.184	6.682.194
PT Smartravelindo Perkasa	5.364.463	5.076.909
Panorama Destinasi (Thailand)	8.015.591	2.729.553
PT Buaya Travel Indonesia	2.233.686	2.281.502
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	990.000
PT Andalan Wisata Benua	793.830	720.780
Panorama Destinasi (S) Pte., Ltd	110.655	110.655
PT Destinasi Garuda Wisata	(7.307.156)	(7.299.349)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)	(2.099.087)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(1.443.170)	(1.431.939)
PT Misi Pelayanan Mandiri	775.048	(224.480)
Total	**157.361.465**	**137.091.380**

30. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

	2023		
	Penjualan Bruto	*Tagihan dari Prinsipal*	*Penjualan Neto*
Tiket pesawat			
Non Keagenan	328.264.487	-	328.264.487
Keagenan	20.398.077	19.675.485	722.593
Voucher hotel			
Non Keagenan	14.072.925	-	14.072.925
Keagenan	1.106.397	902.057	204.340
Perjalanan wisata:			
Inbound	105.699.943	-	105.699.943
Outbound	351.660.617	-	351.660.617
Jasa angkutan penumpang	-	-	-
Jasa konvensi	-	-	-
Lain-lain	31.448.390	-	31.448.390
Jumlah	852.650.836	20.577.542	832.073.295

	2022		
	Penjualan Bruto	*Tagihan dari Prinsipal*	*Penjualan Neto*
Tiket pesawat			-
Non Keagenan	129.653.572	-	129.653.572
Keagenan	1.078.115	1.003.081	75.034
Voucher hotel			
Non Keagenan	10.429.555	-	10.429.555
Keagenan	67.438	60.891	6.547
Perjalanan wisata:			
Inbound	4.086.749	-	4.086.749
Outbound	36.199.432	-	36.199.432
Jasa angkutan penumpang	740.005	-	740.005
Jasa konvensi	285.612	-	285.612
Lain-lain	5.065.933	-	5.065.933
Jumlah	187.606.411	1.063.972	186.542.439

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	8.995
Pihak ketiga	832.073.295	186.533.444
Jumlah	832.073.295	186.542.439

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

31. Beban Pokok Pendapatan

	2023	2022
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 36):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	229.816	146.115
Pihak ketiga:		
Tiket		
Non Keagenan	319.343.121	125.930.351
Voucher Hotel		
Non Keagenan	12.386.540	9.374.337
Perjalanan wisata:		
Inbound	87.084.510	3.797.880
Outbound	297.423.089	30.645.905
Penyusutan (Catatan 13)	-	652.045
Jasa konvensi	-	152.490
Lain-lain	25.896.632	3.885.277
Jumlah pihak ketiga	742.133.892	174.438.285
Jumlah	742.363.708	174.584.400

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

32. Beban Usaha

	2023	2022
Penjualan		
Pemasaran dan promosi	3.172.025	661.930
Gaji dan tunjangan karyawan	772.953	715.445
Perjalanan dinas	89.955	-
Jamuan	342	4.313
Lain-lain	68.426	3.176
Jumlah	4.103.701	1.384.864
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	20.103.680	11.642.557
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	7.477.313	8.033.131
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Biaya pajak	207.586	100.124
Telepon dan listrik	433.841	338.834
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	375.500	374.654
Perbaikan dan pemeliharaan	588.170	506.388
Jasa profesional	774.705	425.155
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	542.834	295.919
Amortisasi perangkat lunak	522.826	475.792
Asuransi	127.365	160.631
Pos dan telekomunikasi	444.075	371.889
Sewa	3.317.141	2.323.558
Perjalanan dinas	547.932	58.082
Perlengkapan kantor	328.967	190.190
Beban penghapusan piutang	-	755.497
Lain-lain	778.341	-
Jumlah	36.570.276	26.052.401
Jumlah	40.673.977	27.437.265

33. Beban Keuangan

	2023	2022
Utang bank (Catatan 17)	11.402.345	13.717.578
Liabilitas sewa (Catatan 22)	243.460	-
Utang pembelian aset tetap (Catatan 23)	4.382	11.349
Jumlah	11.650.187	13.728.927

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Pada 31 Desember 2022, perhitungan aktuaria tatas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, aktuaris independen, tertanggal 11 Januari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 439 karyawan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

35. Rugi Neto per Saham Dasar

	2023	2022
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan neto rugi per saham	15.886.248	(17.900.430)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi neto per saham	1.200.000.000	1.200.000.000
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	**52,95**	**(59,67)**

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
b. Asosiasi dan grup bisnisnya:
   - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
   - PT Kencana Transport
   - PT Panorama Primakencana Transindo
   - PT Raja Kamar Indonesia
   - PT Mitra Global Holiday
   - PT WEHA Jalan-jalan
   - PT Citra Wahana Tirta Indonesia

c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
   - PT Panorama Investama
   - PT Panorama Land Development
   - Perfect Tours Sdn. Bhd.

d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan
   - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
   - PT Gunacipta Manunggal Selaras
   - PT Asia World Indonesia
   - PT Panorama Langit Teknologi
   - PT Gajah Mas Perkasa

e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris utama dan pemegang saham Grup.

f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
	2023	2022	2023	2022
Aset				
Piutang usaha:				
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.356.345	1.356.345	0,00	0,00
PT. Panorama Media	2.115.671	656.495	0,00	0,00
PT. Asian Trails Indonesia	-	-	0,00	0,00
PT. Panorama Hospitality Management	20.303	6.806	0,00	0,00
PT. WEHA Jalan-jalan	-	-	0,00	0,00
PT. Citra Wahana Tirta Indonesia	5.603	44.349	0,00	0,00
PT. Panorama Land Development	-	-	0,00	0,00
PT. Asia World Indonesia	-	-	0,00	0,00
PT. Panorama Langit Teknologi	-	-	0,00	0,00
PT. Kencana Transport	-	-	0,00	0,00
Lainnya (masing-masing			0,00	0,00
kurang dari Rp. 200.000)	151.300	223.202	0,00	0,00
Jumlah	3.649.222	2.287.197	0,00	0,00
Cadangan kerugian penurunan nilai	- 105.478	- 105.478	0,00	-0,01
Jumlah - bersih	3.543.744	2.181.719	0,00	-0,01
Uang muka	2.327.317	2.337.823	0,00	6,89
Investasi pada entitas asosiasi	175.457.637	171.658.198	0,11	8,04
Investasi saham	7.793.145	7.793.145	0,00	0,00
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT. Panorama Media	18.513.673	18.550.026	0,01	0,00
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	150	150	0,00	1,29
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,01	0,62
PT. Citra Wahana Tirta Indonesia	7.925.208	7.925.208	0,00	0,50
PT. Mitra Global Holiday	8.417.472	8.417.472	0,01	0,40
PT. Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,00	0,14
PT. Panorama Investama	1.023.256	23.256	0,00	0,05
Lainnya (masing-masing	-	-		
kurang dari Rp. 200.000)	152.535	152.535	0,00	0,02
Jumlah	47.142.248	46.178.602	0,03	3,02
Utang usaha				
PT. Mitra Global Holiday	1.936.717	1.217.293	0,00	0,21
PT. Gajah Mas Perkasa	345.016	345.016	0,00	0,04
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.535.905	1.522.871	0,00	0,02
PT. Panorama Primakencana Transindo	188.025	191.075	0,00	0,01
PT. Kencana Transport	130.368	130.368	0,00	0,00
Lainnya (masing-masing	123.800	1.000	0,00	0,00
kurang dari Rp. 200.000)	68.147	68.147	0,00	0,01
Jumlah	4.327.978	3.475.769	0,00	0,29

	2023	2022	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan 2023	2022
Utang pihak berelasi non - usaha				
PT. Panorama Land Development	-	-		
PT. Panorama Investama	-	-	0,00	0,41
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.441.751	1.433.576	0,00	0,00
PT. Kencana Transport	836.412	836.412	0,00	0,00
PT. Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	0,00	0,09
PT. WEHA Investama	-	-	0,00	0,05
PT. Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	0,00	0,04
PT. Asian Trails Indonesia	279.596	279.596	0,00	0,04
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp. 200.000)	-	-	0,00	0,03
			0,00	0,00
Jumlah	3.325.490	3.317.315		
			0,00	0,66
Liabilitas lain-lain				
PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	0,02	4,36

Akun ini merupakan piutang untuk modal kerja dan operasional. Piutang ini tanpa dikenakan bunga, tidak dijaminkan dan tidak ada jangka waktu pembayaran.

Akun ini merupakan utang untuk modal kerja dan operasional. Utang ini tanpa dikenakan bunga, tidak dijaminkan dan tidak ada jangka waktu pembayaran.

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (“WEHA”) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Persentase terhadap jumlah Revenue / Expense yang bersangkutan 2023	2022
Pendapatan	-	8.995	-	1,04
Beban pokok pendapatan	229.816	1.308.573	0,00	1,49

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2023	2022
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	8.995
Jumlah	-	8.995

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	229.816	1.308.573
Jumlah	229.816	1.308.573

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komisaris		
Direksi	165.000	126.000
Jumlah	165.000	126.000

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Maret 2023				
		Pengukuran nilai wajar			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif	(level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (level 2)	Input sifnifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah	488.075.561		-	488.075.561	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	117.240.537		-	117.240.537	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)					
Bangunan	37.216.889		-	37.216.889	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	482.139.970		-	482.139.970	-
Utang pembelian aset tetap	96.048		-	96.048	-

	31 Desember 2022				
		Pengukuran nilai wajar			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif	(level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (level 2)	Input sifnifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah	478.147.268		-	478.147.268	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	118.495.553		-	118.495.553	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)					
Bangunan	40.189.906		-	40.189.906	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	478.694.874		-	478.694.874	-
Utang pembelian aset tetap	151.208		-	151.208	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut

termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 40). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 973.708 dan Rp 747.612, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023		2022	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kas dan setara kas	115.092.960	115.092.960	90.880.777	90.880.777
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.085.658	3.085.658	3.069.761	3.069.761
Piutang usaha	215.605.482	199.267.746	167.392.901	151.136.163
Piutang lain-lain	12.700.520	12.062.180	12.005.936	11.367.597
Piutang pihak berelasi non-usaha	47.142.248	47.142.248	46.178.602	46.178.602
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.864.889	2.864.889	2.864.557	2.864.557
Jumlah	396.491.757	379.515.681	322.392.534	305.497.457

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2023					
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	167.042.856	-	-	-	167.042.856	167.042.856
Utang usaha	114.262.214	-	-	-	114.262.214	114.262.214
Utang lain-lain	10.477.796	-	-	-	10.477.796	10.477.796
Beban akrual	26.848.951	-	-	-	26.848.951	26.848.951
Utang bank jangka panjang	-	18.924.600	166.100.000	240.850.000	425.874.600	482.139.970
Utang pembelian aset tetap	-	96.048	-	-	96.048	96.048
Liabilitas sewa	0	2.632.982	1.702.453	-	4.335.434	4.593.075
Utang pihak berelasi non-usaha	3.325.490	-	-	-	3.325.490	3.325.490
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
Jumlah	324.099.232	21.653.630	167.802.453	240.850.000	754.405.314	810.928.324

	2022					
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	147.607.307	-	-	-	147.607.307	147.607.307
Utang usaha	80.618.479	-	-	-	80.618.479	80.618.479
Utang lain-lain	8.242.662	-	-	-	8.242.662	8.242.662
Beban akrual	35.843.094	-	-	-	35.843.094	35.843.094
Utang bank jangka panjang	19.374.600	88.900.000	299.850.000	18.200.000	426.324.600	478.694.874
Utang pembelian aset tetap	151.208	-	-	-	151.208	151.208
Liabilitas sewa	4.595.332	2.296.279	322.381	-	7.213.992	6.798.890
Utang pihak berelasi non-usaha	3.317.315	-	-	-	3.317.315	3.317.315
Liabilitas lain-lain	42.441.925	-	-	-	42.141.925	42.141.925
Jumlah	342.191.922	91.196.279	300.172.381	18.200.000	751.460.582	803.415.754

39. Ikatan dan Perjanjian

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar $AS 3.000.000 dari DBS, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2021. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, PJTI tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association ("IATA")

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Maret 2023 dan 2022.

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak / *Subsidiaries*	Lokasi tanah dan bangunan / *Location of land and buildings*	Periode perjanjian / *Period of agreement*
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 *(Februari 16, 2020 - Februari 16, 2025)*
AWB	Jakarta	1 Maret 2020 - 28 Februari 2022 *(March 1, 2020 - February 28, 2022)*
PJTI	Jakarta	23 Februari 2019 - 22 Februari 2022 *(February 23, 2019 - February 22, 2022*
PJTI	Jakarta	15 September 2017 - 15 September 2022 *(September 15, 2017 - September 15*
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2023 *(August 13, 2018 - August 12, 2023)*
PJTI	Jakarta	1 Maret 2020 - 1 Januari 2024 *(March 1, 2020 - January 1, 2024)*
PJTI	Jakarta	1 April 2017 - 31 Maret 2022 *(April 1, 2017 - March 31, 2022)*
PJTI	Bekasi	28 Juni 2019 - 28 Mei 2022 *(June 28, 2019 - May 28, 2022)*
PJTI	Bogor	9 Juni 2017 - 8 Juni 2022 *(June 9, 2017 - June 7, 2022)*
PJTI	Bogor	1 April 2020 - 2 Desember 2022 *(April 1, 2020 - December 2, 2022)*
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024 *(August 28, 2019 - August 27, 2024)*

*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 22.

40. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

	2023					
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	829.876.941	-	2.196.354	832.073.295	-	832.073.295
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	87.513.233	-	2.196.354	89.709.587	-	89.709.587
Laba (rugi) usaha	49.881.024	-	(1.057.056)	48.823.968	-	48.823.968
Pendapatan bunga	376.464	-	182.579	559.043	-	559.043
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	2.694.537	-	(3.716)	2.690.821	-	2.690.821
Beban bunga	(3.986.614)	-	(7.663.579)	(11.650.193)	-	(11.650.193)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih	-		-	-	-	-
entitas asosiasi	-	-	3.799.439	3.799.439	-	3.799.439
Pemulihan penyisihan piutang	-	-	-	-	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	992.374	-	(13.008)	979.366	-	979.366
				-	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	49.957.785	-	(4.755.341)	45.202.444	-	45.202.444
Penghasilan (beban) pajak	(11.037.998)	-	1.991.887	(9.046.111)	-	(9.046.111)
				-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	38.919.787		(2.763.454)	36.156.333	-	36.156.333
Aset Segmen *)	997.584.356	-	1.065.292.916	2.062.877.272	(415.196.400)	1.647.680.872
Liabilitas Segmen *)	651.728.926	-	525.699.577	1.177.428.503	(129.545.773)	1.047.882.730

	2022					
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	49.878.200	285.612	1.073.937	51.237.750	-	51.237.750
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	10.750.978	133.123	1.073.937	11.958.038	-	11.958.038
Laba (rug) usaha	(13.084.577)	(1.204.339)	(1.190.311)	(15.479.227)	-	(15.479.227)
Pendapatan bunga	915.730	1.168	3.011	919.909	-	919.909
Beban bunga	(4.293.582)	(1.390.507)	(8.044.837)	(13.728.927)	-	(13.728.927)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih						
entitas asosiasi	-	-	(1.034.555)	(1.034.555)	-	(1.034.555)
Lain-lain - bersih	841.182	(1.329)	9.231	849.084	-	849.084
Laba (rugi) sebelum pajak	(15.621.247)	(2.595.008)	(10.257.461)	(28.473.716)	-	(28.473.716)
Penghasilan (beban) pajak	2.697.825	-	1.843.209	4.541.035	-	4.541.035
Laba (rugi) tahun berjalan	(12.923.422)	(2.595.008)	(8.414.251)	(23.932.681)	-	(23.932.681)
Aset Segmen *)	740.435.782	158.631.602	1.037.317.041	1.936.384.426	(528.382.748)	1.408.001.677

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	756.936.634	50.646.523
Luar Jawa	75.136.661	591.227
Jumlah	832.073.295	51.237.750
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.597.324.689	1.507.780.696
Luar Jawa	50.356.183	26.136.052
Jumlah	1.647.680.872	1.533.916.748

41. Aset dan Liabilitas Moneter Neo dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2023		2022	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
THB	20.458	9.001.660	15.263	6.937.539
JPY	15.069	1.717.857	19.814	2.329.438
EUR	128	2.096.978	136	2.267.946
US$	1.319	19.862.500	714	11.231.093
SG$	76	861.896	96	1.118.130
CHF	-	-		-
NZD		-		-
CAD		-		-
AU$	25	248.115	20	206.506
MYR	930	3.166.994	332	1.180.386
GBP		-		-
KRW		-		-
CNY	-	-	-	-
Lainnya		1.052.972		843.137
Piutang usaha				
Pihak ketiga				
MYR	2.107	7.177.771	2.123	7.550.322
THB	17.318	7.619.848	20.440	9.290.292
Jumlah Aset		52.806.591		42.954.789
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
US$	3.219	48.491.296	1.195	18.796.248
Utang usaha				
Pihak ketiga				
THB	7.392	3.252.416	13.800	6.272.257
MYR	159,8	544.540	134	478.252
Jumlah Liabilias		52.288.252		25.546.757
Liabilitas - bersih		518.339		17.408.032

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	418.121	50.396.362
Pengurangan aset tetap terkait penyesuaian:		
Liabilitas sewa (Catatan 14)	-	50.396.362
Perolehan perangkat lunak melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	1.463.330
Realisasi uang muka pembelian perangkat lunak ke beban	-	4.552.392

	2022	2021
Realisasi piutang pihak berelasi sebagai investasi saham entitas anak	-	-
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke beban	-	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Amortisasi / Amortization	Lainnya / *Others*	Saldo akhir / Ending balance
Utang bank jangka pendek	147.607.307	19.435.549	-		167.042.856
Utang pihak berelasi	3.317.315	8.175	-		3.325.490
Liabilitas sewa	6.798.890	-	-		6.798.890
Utang pembelian aset tetap	151.208	(55.161)	-		96.047
Utang bank jangka panjang	478.694.874	(450.000)	3.895.096		482.139.970
Total	**636.569.594**	**18.938.563**	**3.895.096**		**659.403.253**

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Amortisasi / Amortization	Lainnya / *Others*	Saldo akhir / Ending balance
Utang bank jangka pendek	172.719.267	(25.111.960)	-	-	147.607.307
Utang pihak berelasi	6.107.669	(2.790.354)	-	-	3.317.315
Liabilitas sewa	4.175.908	(3.673.411)	-	6.296.393	6.798.890
Utang pembelian aset tetap	446.075	(294.867)	-	-	151.208
Utang bank jangka panjang	526.703.167	(550.000)	16.791.707	(64.250.000)	478.694.874
Total	**710.152.086**	**(32.420.592)**	**16.791.707**	**(57.953.607)**	**636.569.594**

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (“Covid-19”) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya inbound dan outbound, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid- 19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan lockdown di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2022 dan 2021.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan pemasok;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Ikut serta dalam pameran wisata yang ada di Indonesia dan luar negeri;
4. Menerapkan efisiensi biaya operasional (biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor dan lainnya);
5. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;

6. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
7. Menjalin kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan
8. Telah melakukan realisasi Covid-19 atas pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

44. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	**Setelah Reklasifikasi /As Reclassified**	**Jumlah / *Amount***	**Alasan reklasifikasi / *Reason of reclassification***
Aset takberwujud / Intangible assets	*Goodwill / Goodwill*	1.337.892	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / To adjust based on the nature of transaction
Aset lain-lain / Other assets	Aset takberwujud / Intangible assets	111.047.864	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / *To adjust based on the nature of transaction*
Pendapatan neto / Net revenues	Pendapatan bruto / Gross revenues	101.573.748	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / *To adjust based on the nature of transaction*
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	Pendapatan bruto / Gross revenues	277.426.719	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / *To adjust based on the nature of transaction*

****